

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek”, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci”.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>60</sup>

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif yang beragam dan lebih bermanfaat. Peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana dan usaha apa saja yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan karakter Islami peserta

---

<sup>59</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 9.

<sup>60</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 101.

didik di MAN Trenggalek. Dalam mendeskripsikan data pada penelitian ini, sebisa mungkin dituangkan dalam bentuk narasi sehingga diperlukan keahlian dalam menulis kata atau kalimat antara merekam data dan menyebarkan temuan-temuan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. “Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus yang terjadi pada objek analisis”.<sup>61</sup> Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi kualitatif secara mendalam dan dengan deskripsi yang lengkap serta cara guru PAI dalam menanamkan karakter Islami peserta didik di MAN Trenggalek.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran “peneliti” di tempat penelitian sebagai instrumen utama mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan sesuai dengan situasi yang sebenarnya, tanpa dibuat-buat, dimanipulasi, dan dilebih-lebihkan.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan siswa-siswi di MAN 1 Trenggalek dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai fokus penelitian dan peneliti

---

<sup>61</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 11.

akan mengakhiri penelitian sampai data-data yang diperlukan dirasa sudah cukup untuk digunakan sebagai bukti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu dalam proses penelitian guna untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting dalam pencarian informasi yang valid. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Trenggalek. Lembaga sekolah tersebut yaitu MAN 1 Trenggalek yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Gang Apel Nomor 12, Desa/Kelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek tepatnya barat Stadion Minak Sopal. Lembaga ini berada di bawah naungan Kemenag.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Trenggalek yang berfungsi sebagai wadah atau tempat kegiatan belajar mengajar, sebagai pengembangan prestasi peserta didik serta sebagai sarana pembentukan moral dan kepribadian peserta didik secara terpadu yang didukung oleh tenaga pendidik dan staf profesional yang kompeten di bidangnya. Madrasah ini juga memiliki struktur organisasi yang baik dengan adanya kerjasama antara elemen madrasah yang dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas madrasah, serta memiliki keunggulan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penanaman karakter Islami peserta didik, salah satunya berupa masjid yang ada di dalam lingkup madrasah.

Alasan lain peneliti melakukan penelitian di madrasah ini, menurut peneliti di lembaga tersebut dalam menanamkan karakter Islami kepada peserta didik sudah baik, akan tetapi masih belum maksimal dikarenakan masih banyak dijumpai

siswa-siswi yang ketika diluar sekolah mudah terpengaruh oleh pergaulan bebas. Hal ini diketahui peneliti karena peneliti telah melaksanakan penelitian pra-lapangan di MAN 1 Trenggalek ketika melaksanakan Magang. Dari penelitian pra-lapangan inilah peneliti tertarik untuk meneliti terkait penanaman karakter Islami peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

#### **D. Sumber Data**

Di dalam penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.<sup>62</sup>

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>63</sup>

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu :<sup>64</sup>

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/observer atau peneliti. Dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut dengan data primer. Dalam penelitian

---

<sup>62</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 146.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 404.

<sup>64</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), hal. 75.

ini yang menjadi sumber data primer yaitu Kepala Madrasah, guru PAI (Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI), dan siswa-siswi di MAN 1 Trenggalek.

- b) Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau sumber-sumber resmi lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian baik arsip tentang data siswa, data guru, maupun dokumentasi terkait siswa-siswi di MAN 1 Trenggalek.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha untuk mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini, baik berupa pendapat melalui wawancara, fakta melalui observasi, dan juga dokumentasi.

Berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di bidang desain penelitian kualitatif, sebagai berikut :

- a) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. "Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara

lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.”

Keberhasilan suatu wawancara sangat ditentukan oleh bagaimana hubungan antara subjek dan pewawancara. Suasana hubungan yang kondusif untuk keberhasilan suatu wawancara mencakup adanya sikap saling mempercayai dan kerja sama diantara mereka.<sup>65</sup>

Sebelum wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan siapa saja yang akan diwawancarai untuk penelitian dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang berkaitan dengan implementasi metode diskusi dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar fiqih siswa. Oleh karena itu sebelum wawancara dilakukan, semua pertanyaan harus disesuaikan dengan penggalian data yang akan diajukan kepada informan. Kemudian dalam pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan juga dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan.

Dalam wawancara ini, tugas peneliti yaitu mencatat semua informasi yang didapat serta menyiapkan perekam suara untuk merekam kegiatan wawancara guna meminimalisir kekeliruan ketika mencatat informasi tersebut. Dengan teknik ini, peneliti mengadakan wawancara kepada Kepala Madrasah, guru PAI (Fiqih, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI), dan siswa-siswi di MAN 1 Trenggalek.

---

<sup>65</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hal. 66.

b) Observasi

Menurut Supardi (2006) metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki. Observasi pada hakikatnya bentuk dari kegiatan dengan menggunakan panca indera, yaitu bisa berupa penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata (riil) dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi dapat memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan tentang pelaksanaan, langkah-langkah, faktor pendukung dan penghambat terkait peran guru PAI di MAN 1 Trenggalek. Peneliti berusaha memperhatikan dan melihat dari suasana di sekolah, interaksi guru dan peserta didik, sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kondisi dan lokasi obyek penelitian serta keadaan fasilitas yang dimiliki. Dengan demikian peneliti banyak mengetahui aktifitas sehari-hari di lembaga tersebut. Kemudian pada setiap akhir pengamatan, peneliti

---

<sup>66</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 72.

mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

c) Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Dengan data yang didapatkan dari teknik dokumentasi maka peneliti akan mendapatkan pembandingan untuk dianalisa lebih lanjut. Adapun data yang akan digali dari teknik dokumentasi ini meliputi foto kegiatan pembelajaran, dokumen hasil wawancara, serta mengenai perilaku siswa di MAN 1 Trenggalek. Dari dokumentasi tersebut, peneliti mengecek kesesuaian data yang telah diperoleh dari teknik sebelumnya dengan bukti nyata dari lapangan.

---

<sup>67</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 74-75.

## F. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>68</sup>

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik *analisis deskriptif*. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah di mengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang sudah ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.<sup>69</sup> Berdasarkan hal tersebut maka analisis data yang peneliti gunakan ini untuk mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya yang sudah dilakukan penelitian.

Tenik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>68</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bani Aksara, 2013), hal. 209.

<sup>69</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 28.

yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>70</sup>

Pada tahap reduksi data ini peneliti merangkum, memilih, mencatat data penting, dan memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diperoleh ketika di lokasi penelitian. Dengan demikian, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian apabila diperlukan. Hasil yang di reduksi merupakan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan karakter Islami di MAN 1 Trenggalek.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuannya yaitu untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan menyajikan data tersebut, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 92.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 339.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna data yang diperolehnya. Untuk itu, peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperoleh peneliti, kemudian diambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>72</sup>

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung, setelah data terkumpul cukup memadai selanjutnya dapat diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap dan valid maka dapat ditarik kesimpulan akhir.

Dengan demikian analisis data ini dilakukan oleh peneliti selama dan setelah pengumpulan data. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, serta apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis, yakni data tentang peran guru PAI dalam menanamkan karakter Islami di MAN 1 Trenggalek.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas data dan kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan

---

<sup>72</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 86.

seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.<sup>73</sup> Dalam meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, *triangulasi* (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat analisis kasus, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya di transfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), serta dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*). Dalam usaha menajamkan pengecekan keabsahan data hasil penelitian, peneliti berusaha meningkatkan ketelitian dari data yang sudah di dapat (*member check*), melakukan penelitian kembali (reduksi) untuk pengecekan data dengan metode triangulasi, diskusi dengan teman dan jika diperlukan menggunakan bahan referensi.<sup>74</sup>

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan beberapa kriteria berikut ini :

- a) Tingkat *transferabilitas* suatu penelitian berkaitan dengan pertanyaan sampai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau dimanfaatkan dalam situasi lain. Bahwa hasil penelitian yang didapatkan, dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, sehingga penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.
- b) Nilai *dependabilitas* penelitian berkaitan dengan seberapa jauh hasil penelitian tergantung pada kehandalan serta obyektivitasnya untuk dibuktikan kebenarannya, artinya dependabilitas meninjau hasil penelitian dari

---

<sup>73</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 8.

<sup>74</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, hal. 9.

konsistenitas dalam pengumpulan data, pembentukan dan penggunaan konsep-konsep dalam memaknai data sampai pada pengambilan kesimpulan.

- c) *Konfirmabilitas* artinya dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya sehingga informasi dan data menjadi yakin atas data penelitian yang diperoleh.<sup>75</sup>

Dengan demikian data yang diperoleh dapat dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan untuk memperoleh keabsahan dan data dapat terkonfirmasi kepada sumbernya. Kemudian secara tidak langsung peneliti juga akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas untuk membuktikan kepastian data yang ada di MAN 1 Trenggalek.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada empat tahapan dalam penelitian ini meliputi :

- a) Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian yaitu mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Selanjutnya peneliti mendatangi lokasi penelitian dan menemui kepala sekolah MAN 1 Trenggalek untuk mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian serta menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Kemudian peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>75</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif...*, hal. 10.

b) Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data berkaitan dengan fokus penelitian yang seakurat mungkin dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data diperoleh mencukupi, selanjutnya pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil penelitian.

c) Tahap analisis data

Tahap ini peneliti membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, mempertegas fokus penelitian, serta menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d) Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan di verifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.